

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini adalah penelitian yang menguji mengenai studi kelayakan instalasi radiologi dan laboratorium yang di Rumah Sakit Paru Surabaya. Untuk melakukan studi kelayakan dari instalasi radiologi dan laboratorium peneliti menggunakan empat metode, yaitu metode *Payback Period*, *Average Rate Of Return*, *Net Present Value* dan *Profitabilitas Indeks*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang didapatkan didapatkan dari bagian keuangan di Rumah Sakit Paru Surabaya tersebut dan bagian radiologi dan tahun yang dipakai mulai dari dari tahun 2011-2014.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan investasi peralatan radiologi dan laboratorium di Rumah Sakit Paru Surabaya yang dilakukan dengan 4 metode kelayakan investasi maka hasilnya sebagai berikut :
  - a. Metode *Payback Period* menunjukkan waktu yang diperlukan untuk menutup investasi di radiologi adalah 2 tahun 308 hari, sedangkan pada bagian laboratorium selama 1 tahun 48 hari.
  - b. Metode *Average Rate Of Return* menunjukkan tingkat keuntungan rata-rata yang didapatkan dari investasi radiologi sebesar 154% dan tingkat keuntungan dari investasi laboratorium sebesar 440%.

- c. *Metode Net Present Value* mendapatkan hasil yang positif dari investasi radiologi dan laboratorium dimana masing-masingnya sebesar Rp. 248.448.313 dan Rp. 525.131.724
- d. *Metode Profitabilitas Indeks* menunjukkan hasil dari radiologi sebesar 1,25 dan hasil dari laboratorium sebesar 3,60.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dengan menggunakan keempat metode studi kelayakan investasi memberikan hasil yang positif bagi manajer untuk mengembangkan instalasi radiologi dan laboratorium.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Beberapa data yang didapat, tidak ada dibagian radiologi dan laboratorium, untuk itu peneliti harus melihat data secara keseluruhan. Sehingga peneliti melakukan perbandingan untuk mendapatkan jumlah data yang diperlukan tersebut.
2. Rumah Sakit Paru Surabaya merupakan rumah sakit Pemerintah Provinsi, sehingga untuk mendapatkan data yang diinginkan sangat sulit dan tidak semua data dapat dimasukkan sebagai lampiran karena dari pihak rumah sakit tidak mengizinkan hal tersebut.
3. Objek penelitian yang dipakai terbatas yaitu bagian radiologi dan laboratorium.
4. Peneliti tidak melakukan konfirmasi terkait dengan akurasi data secara satu arah dan tidak ada komunikasi atas kebenaran data yang diberikan.

5. Narasumber dari pihak rumah sakit kurang bersedia untuk bekerja sama dan kurang berkompeten dalam memberikan informasi yang tepat dan kurang dapat dipercaya.
6. Peneliti harus bisa berpikir rasional mengenai ketidakcocokkan umur ekonomis dari pihak rumah sakit dengan umur ekonomis yang sesuai dengan regulasi usia investasi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Paru Surabaya seharusnya melakukan perhitungan yang baik untuk mengidentifikasi umur ekonomis dari mesin radiologi, karena tidak sesuai dengan ketentuan regulasi dari usia investasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan koordinasi yang baik antara narasumber dengan peneliti agar data yang didapat lebih akurat dan sesuai.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencari narasumber yang dapat dipercaya dan lebih berkompeten mengenai data yang terkait.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya harus lebih menunjukkan manfaat akuntansi keuangannya pada penelitian ini.
5. Untuk mengembangkan instalasi radiologi diharapkan pihak rumah sakit apru surabaya untuk memperbaiki kembali sarana fisik ruangan radiologi mengenai standar luas bangunan.

6. Untuk meningkatkan kepuasan pasien atau pelanggan sebaiknya pihak rumah sakit harus bisa mempertahankan pelayanan yang baik untuk kepuasan pelanggan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2003. *Analisis Investasi*, Edisi Pertama. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke-3. Jakarta. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada.
- Henry Faizal Noor. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi*, Cetakan ke-1. Jakarta Barat. Penerbit PT. Indeks.
- H.M. Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan ke-5. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Iman Soeharto. 2002. *Studi Kelayakan Proyek Industri*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Johan Arifin dan Akjmad Fauzi. 1999. *Aplikasi Excel dalam Aspek Finansial Studi Kelayakan*. Jakarta. Penerbit PT. Elex Media Komputindo
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cetakan ke-1. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- L.M. Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi*. Edisi Pertama. Cetakan ke-1. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Lukman Hidayat dan Eti Widijawati (2007), "Analisis Investasi Pengembangan dalam Hubungannya dengan Tingkat Pengembalian, Risiko, dan Sumber Pendanaan Studi Kasus RS. Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor". *Jurnal Ilmiah Ranggagading Volume 7 No. 2*. Bogor.
- Ratnayanti Rini, Bernardinus Herbudiman, Yudhistira Sethyanegara. 2006. "Analisis Kelayakan Investasi pada Rumah Sakit X Di Cimahi". Bandung.
- Suad Husnan dan Suwarsono. 1999. *Studi Kelayakan Proyek*. Cetakan ke-3. Yogyakarta. Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Sucita, I Ketut dan Agung Budi Broto. 2010. "Analisis Investasi Proyek Rumah Sakit Internasional MH.Thamrin Bogor". *Poli Teknologi Volume 9 No.1*. Januari. Bogor

Suliyanto, Agus Suroso, Ary Yunanto, Dan Ratno Purnomo. 2009. "Analisis Strategi dan Kelayakan Investasi Pembangunan Paviliun pada Rumah Sakit Umum (RSUD) Banyumas".

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan Spss*, Cetakan ke-1. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Wahyudi, Nur Dan Rosyidah. 2012. "Analisis Pengembangan Investasi Peralatan Radiologi di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Bantul Yogyakarta". Yogyakarta.